

BAB V KESIMPULAN

Kejadian isu kemanusiaan yang terjadi Suriah yang dimulai bermula ketika konflik terjadi pada tahun 2011. Situasi negara yang perlahan-lahan mulai bisa dikatakan memburuk seperti banyak korban luka, meninggal dunia, infrastruktur umum seperti sekolah, rumah sakit, dan lainnya yang hancur membuat jutaan masyarakat Suriah melakukan pengungsian kenegara-negara tetangga maupun ke benua Eropa salah satunya Turki contohnya. Mereka mencari tempat yang aman seperti negara-negara Lebanon, Yordania, Turki, dan beberapa negara disekitarnya.

Arab Spring merupakan salah satu langkah negara-negara barat yang di pimpin oleh Amerika untuk menyebarkan faham demokrasi ke negara-negara Arab dan sekitarnya atau yang biasa disebut dengan *demokratisasi*. Konflik yang terjadi di Suriah terjadi pada tahun 2011, terjadi ketika saat adanya pertikaian antara pihak dari *Bashar Al-Assad* (Presiden Suriah) dengan pihak oposisi. Dari kejadian pada awal terjadi nya dimulai dari *Arab Spring*, atau yang biasa disebut demokratisasi negara-negara di kawasan *Jazirah Arab* dan daerah-daerah negara Afrika bagian utara. Dampak dari *Arab Spring* tersebut akhirnya berdampak juga pada situasi dalam negeri Suriah yang dimana Presiden Suriah *Bashar Al-Assad* yang sudah memimpin negara Suriah dari tahun 2000 hingga saat ini dan masih enggan mundur dari posisinya.

Dari kejadian tersebut masyarakat Suriah mengungsi ke Turki yang dimana secara geografis tidak jauh dari negara Suriah. Selain Turki bersedia membuka dan membantu para pengungsi Suriah, Turki membuka gerbang kepada pengungsi juga yang ingin mengungsi kenegara-negara Eropa yang dimana tujuannya utamanya seperti negara Jerman. Turki juga tidak bekerja sendiri, karena di bantu oleh badan NGO seperti UNHCR maupun Uni Eropa kebijakan tersebut di keluarkan dari salah satu badan eksekutif yang ada di Uni Eropa yaitu "*Common European Asylum System*". Di tahun 2014, Turki mengeluarkan Peraturan Perlindungan Sementara "*Temporary Protection Regulation*" di tahun 2014 yang tujuannya dimana dapat memungkinkan warga Suriah bisa masuk ke negara

Turki untuk melakukan perlindungan serta mencegah mereka kembali ke Suriah yang masih dalam keadaan konflik.

Keamanan dalam negeri dan pengaruh posisi di kawasan Timur Tengah juga menjadi salah faktor alasan Turki bersedia menampung pengungsi Suriah. menjadi faktor adanya PKK (*Partiya Karkerên Kurdistan*) dan potensi konflik sektarian. Posisi wilayah Turki yang berada di sekeliling negara-negara yang tidak jauh dari keadaan ras ataupun etnis, sosial, dan agama yang memiliki latarbelakang berbeda. Selain itu, pengaruh posisi di kawasan Timur Tengah dalam kurun waktu beberapa tahun Turki memperkuat kekuatan militer dengan memproduksi persenjataan. Dalam sisi lainnya, di era Erdogan mulai meningkatkan pembangunan infrastruktur dipercepat seperti pembangunan “*World's Largest Airport*”.

Kebijakan pemerintah Turki menampung para pengungsi Suriah dengan ada beberapa kepentingan seperti pemerintah Turki memiliki tujuan yaitu untuk keamanan nasional dan mendapatkan pengaruh posisi di kawasan Timur Tengah. Seperti di era presiden Erdogan ini mulai dari infrastruktur, militer, dan ekonomi, Turki perlahan menjadi negara maju yang berperan di kawasannya. Karena melihat letak Turki yang berada di kawasan benua Eropa dan Asia atau Timur Tengah.

Selain itu, Turki sangat antusias sekali dalam melakukan bantuan-bantuan seperti pembangunan tempat tinggal sementara atau kamp dan memberikan bantuan pendidikan kepada pengungsi Suriah. Dengan bantuan-bantuan tersebut, Turki ingin meningkatkan citra negara mereka di pandangan internasional yang dimana salah satunya melakukan beberapa aksi kemanusiaan. Dari serangkaian hal-hal tersebut adapun dari OKI (Organisasi Kerjasama Islam) yang dimana penerimaan pengungsi Suriah dan pembukaan gerbang yang dilakukan pemerintah Turki di era kepemimpinan Erdogan menjadi sorotan dan dukungan-dukungan dari OKI.

Dengan kebijakan yang dilakukan Erdogan bisa menjadi contoh bagi negara-negara yang masuk dalam anggota OKI. Selain itu, dan juga menjadi sorotan untuk dunia internasional dalam perlakuannya dengan melakukan pengambilan keputusan untuk menampung pengungsi Suriah sebagai tindakan yang tepat untuk meningkatkan citra di pandangan internasional.